

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas XI menurut Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks, baik lisan maupun tulis. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan peserta didik mampu menjelaskan, membaca, berbicara, dan menulis melalui berbagai jenis teks yang telah dipelajari pada setiap jenjang pendidikan.

Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi terdapat pada kompetensi dasar 3.4 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan kompetensi dasar 4.4 yaitu memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memehartikan struktur dan kebahasaan. Teks eksplanasi sudah dipelajari peserta didik sebelumnya, menurut guru Bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya, yaitu Dra.Tuti Artati dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya belum tercapai, karena belum semua peserta didik mampu menguasai kompetensi dasar menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru belum mengoptimalkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik belum mampu memahami, menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Kebelumampuan peserta didik dalam teks eksplanasi tampak dalam nilai yang diperoleh peserta didik sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Kemampuan Peserta Didik Bahasa Indonesia Kelas XI TKJ**  
**SMK Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020**  
**dalam Menganalisis dan Memproduksi Teks Eksplanasi**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN (L/P)	KKM	KOMPETENSI DASAR	
				3.4	4.4
1	Abdullah A. N	L	73	58	60
2	Afwan Tizani	L	73	58	60
3	Ana Amelia	P	73	71	69
4	Andhita D. W	P	73	66	65
5	Ansi F. Z	P	73	66	68
6	Ashap Maulana	L	73	61	60
7	Chelsa Dwi C.	P	73	65	62
8	Dini Nurhaeti	P	73	62	60
9	Dini Rahmawati	P	73	60	60
10	Gilang Syiro D	L	73	68	65
11	Guntur Rizky F	L	73	70	64
12	Hani Yulistiani	P	73	61	61
13	Hemi Nuraeni	P	73	61	60
14	Ina Sabrina A	P	73	70	68
15	Jauharuddien S	L	73	75	70
16	Mirna Minarti	P	73	70	68
17	Mohamad R. H	L	73	58	60
18	Muhamad A. K	L	73	75	70
19	Muhammad F. S	L	73	68	70
20	Nira Nuraeni	P	73	70	68
21	Novi Fitriani	P	73	62	60
22	Rhepa Rismaya	P	73	66	65
23	Rifa Fauziah	P	73	67	65
24	Rijal Fauzi	L	73	67	68
25	Rivki Ristayu	L	73	55	60
26	Rizal Ramli	L	73	65	68
27	Roihan M. M	L	73	60	60
28	Salsabila A. L	P	73	65	65
29	Santi	P	73	58	60
30	Sela Selviyana	P	73	69	69
31	Sheila Meylani	P	73	64	64
32	Wida Nuraeni	P	73	63	63
33	Yesi Fitriani	P	73	68	70
34	Yogas P. F	L	73	60	60
35	Zaenal Arifin	L	73	68	70

(Sumber: Guru Bahasa Indonesia, SMK Negeri 4 Tasikmalaya)

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 73. Peserta didik yang mencapai

KKM pada kompetensi dasar menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi terdapat 16 orang (45,72%) dan yang belum mencapai KKM terdapat 19 orang (54,28%). Peserta didik yang mencapai KKM pada kompetensi dasar memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan terdapat 8 orang (22,86%) dan yang belum mencapai KKM terdapat 27 orang (77,14%).

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan dan memproduksi teks eksplanasi yang menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*. Menurut Shoimin (2014: 76) “Model pembelajaran *explicit instruction* khusus dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.”

Dalam model pembelajaran *explicit instruction* terdapat beberapa kelebihan, yaitu dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi peserta didik sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan. Serta menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur.

Penelitian yang penulis pilih untuk penelitian tindakan kelas (PTK), penulis bermaksud meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai acuan dikemukakan Heryadi (2010: 58) “Dalam proses penelitian tindakan kelas terdapat beberapa siklus, yaitu tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi, mengevaluasi

proses, dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai mencapai kualitas pembelajaran serta hasil belajar yang diinginkan”. Hasil penelitian penulis disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan dan Memproduksi Teks Eksplanasi dengan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah, sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *explicit instruction* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada Peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *explicit instruction* meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi pada Peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

## **C. Definisi Operasional**

- 1) Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan struktur teks eksplanasi yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi,

serta kebahasaan yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan keterangan cara.

2) Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan memproduksi teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam memproduksi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur teks eksplanasi yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, serta kebahasaan yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan keterangan cara.

3) Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dalam Menganalisis Teks

Model pembelajaran *explicit instruction* adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks eksplanasi di kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang dilaksanakan melalui tahapan, yaitu 1) peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang. 2) Setiap kelompok berdiskusi membahas secara prosedural struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang disajikan oleh guru, untuk memberi kesempatan kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menganalisis teks eksplanasi. Kemudian peserta didik dibimbing dengan selangkah demi selangkah, untuk memudahkan peserta didik dalam menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi. Setelah itu, peserta didik akan diberikan contoh teks kedua untuk penguatan, bahwa peserta didik sudah mampu menganalisis teks eksplanasi.

#### 4) Model Pembelajaran *Explicit instruction* dalam Memproduksi Teks

Model pembelajaran *explicit instruction* adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi di kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang dilaksanakan melalui tahapan, yaitu peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang. Setiap kelompok berdiskusi membahas secara prosedural struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang disajikan oleh guru, untuk memberi kesempatan kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi. Kemudian peserta didik dibimbing dengan selangkah demi selangkah, untuk memudahkan peserta didik dalam menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi. Setelah itu, peserta didik akan diberikan contoh teks kedua untuk penguatan, bahwa peserta didik sudah mampu memproduksi teks eksplanasi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Relevan dengan tujuan penelitian ini adalah rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *explicit instruction* dalam meningkatkan kemampuan menganalisis teks eksplanasi pada Peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya.
- 2) Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *explicit instruction* dalam meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi pada Peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik, dan lembaga. Penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat penelitian sebagai berikut.

### 1) Secara Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori pembelajaran, model pembelajaran *explicit instruction*, meningkatkan proses pembelajaran peserta didik yang menarik dan aktif. Serta dapat menambah pengetahuan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya teks eksplanasi.

### 2) Secara Praktis

#### a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta meningkatkan keterampilan penulis dalam pembelajaran menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya.

#### b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya. Sebagai pertimbangan untuk pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi. Sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran

menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi dengan model pembelajaran *explicit instruction*.

c) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi dengan model pembelajaran *explicit instruction*. Serta peserta didik mampu meningkatkan kemampuan menganalisis dan memproduksi teks yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.